BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan desa merupakan salah satu upaya untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa seperti pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa (Atmadja dan Saputra, 2018). Peran besar yang dimiliki desa sebagai pengelola keuangan desa tentunya harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik sesuai dengan aturan yang diterapkan (Cahyono *et al*, 2020). Dengan demikian, dalam tata pemerintahannya pemerintah desa diharuskan dapat menerapkan prinsip akuntabilitas. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan salah satu bentuk pemerintahan yang baik atau *good governance* (Cahyono *et al*, 2020). Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, berbagai problematika pengelolaan dana desa disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu diantaranya adalah rendahnya kapasitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Cahyono *et al*, (2020) yang menerangkan bahwa adanya fenomena korupsi dana desa disebabkan oleh tiga hal, yaitu rendahnya kapasitas pemerintah desa, pengucuran dana desa dengan jumlah yang relatif besar tanpa diikuti dengan penguatan komunitas dan kelembagaan demokrasi desa, dan yang terakhir adalah ketidakpahaman desa dalam mengartikan semangat undang-undang desa No. 6 Tahun 2014 tentang desa. Penelitian ini fokus terhadap kemampuan

atau kapasitas pemerintah desa terutama kepala desa. Peneliti meyakini bahwa latar belakang profesi sebelum menjabat kepala desa akan berdampak terhadap cara seseorang didalam melakukan pengelolaan keuangan desa.

Dalam *stewardship theory*, eksistensi pemerintah desa (*steward*) sebagai pihak yang dipercaya akan melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kepentingan publik (*principle*) dan tidak termotivasi oleh tujuan individu (Iznillah dan Basri, 2018). Pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa akan melakukan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat (Niswaty dan Sesa, 2021). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa (Hendaris dan Siraz, 2020). Dalam hal ini, latar belakang pendidikan kepala desa termasuk salah satunya. Dengan demikian, latar belakang profesi kepala desa diyakini mampu mempengaruhi bagaimana pemerintah desa dalam mengelola dana desa.

Penggunaan latar belakang profesi kepala desa merupakan salah satu saran dari penelitian sebelumnya, yaitu Khairani (2019) yang menyatakan bahwa agar penelitian lebih lanjut diharapkan lebih mendalam dengan melibatkan berbagai variabel lain yang mungkin juga dapat berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Selanjutnya, Bawono, *et al* (2020) menyarankan penelitian selanjutnya agar

meningkatkan jangkauan dan ruang lingkup penelitian. Faktor tambahan perlu diperhatikan untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi dana desa menjadi salah satu isu popular dan masih banyak yang meneliti hingga saat ini (Atmadja dan Saputra 2018: Hendaris dan Siraz, 2020: Mattoasi *et al*, 2020: Suriana, 2021). Hal ini disebabkan adanya kemungkinan faktor lain yang belum ditemukan atau diteliti yang dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa. Beberapa peneliti membatasi faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan desa pada masalah tingkat pendidikan dan kompetensi dasar (Mattoasi *et al*, 2020), pengaruh manajemen spiritual dan akuntabilitas (Herli, 2019). Akuntabilitas dan transparansi dana desa menggambarkan pemerintahan yang baik (Cahyono *et al*, 2020). Dengan demikian, dalam pengelolaan keuangan desa, pemerintah dituntut untuk transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara umum, penelitian tentang pengelolaan dana desa telah banyak dilakukan, terutama dalam masalah akuntabilitas dan transparansi dana desa (Atmadja dan Saputra, 2018: Herli, 2019: Sofyani *et al*, 2021: Saputra *et al*, 2021: Hendaris dan Siraz, 2020). Meskipun demikian, banyaknya problematika yang dihadapi desa-desa yang ada di Indonesia hingga saat ini menjadi hal penting dan menarik untuk diteliti. Maka, keterbatasan jumlah sampel dari penelitian yang dilakukan sebelumnya

dan kemungkinan adanya variabel lain yang perlu di fokuskan dalam pengelolaan dana desa menjadi peluang bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya telah mencoba menganalisis berbagai faktor yang secara langsung dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa. Namun dalam tahun terahir hasilnya masih banyak yang belum konsisten. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja kepala desa dan kemampuan manajerial serta peran BPD memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja kepala desa (Afifah dan Nuswantara, 2021). Selanjutnya penelitian Khairani (2019) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan aparatur desa di kabupaten Tanah Datar dalam mengelola dana desa. Sementara, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Kemuja *et al*, (2021) yang mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan formal berpengaruh terhadap efektivitas kinerja kepala desa termasuk dalam pengelolaan dana desanya. Kemudian penelitian lainnya dilakukan oleh Herli (2019) yang membuktikan bahwa manajemen spiritual dan akuntabilitas mempengaruhi terciptanya pengelolaan keuangan desa yang lebih baik. Dengan demikian untuk mengisi kesenjangan yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini menggunakan latar belakang profesi kepala desa sebagai variabel bebas untuk melihat bagaimana dampaknya terhadap pengelolaan keuangan desa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, sejauh ini belum ada penelitian yang membahas bagaimana pengelolaan keuangan desa apabila dilihat dari sisi riwayat latar belakang profesi kepala desa. Sementara, pada penelitian sebelumnya mayoritas menggunakan tingkat pendidikan, manajemen spiritual, kompetensi aparat desa, dan lingkungan kerja sebagai variabel bebas. Maka, penelitian ini mencoba melihat pengelolaan dana desa dari sisi yang berbeda yaitu lebih memfokuskan pada dampak latar belakang profesi kepala desa. Selanjutnya, penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan metode kuantitatif, Sementara dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Raco (2018) metode kualitatif memiliki beberapa keunggulan. Pertama, dikarenakan berdasarkan realita, peristiwa, dan fakta maka datanya mendasar. Kemudian, hasil penelitian diperoleh dari partisipan yang dianalisa oleh peneliti dalam artian tidak diasumsikan oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa metode kualitatif terbuka pada lebih dari satu pandangan yaitu informasi dan juga pandangan partisipan. Selanjutnya, yang terakhir adalah sifat realistis metode ini membuat peneliti meyakini adanya proses dan dinamika.

Penelitian ini dilakukan di desa Kalianget Barat kabupaten Sumenep. Dipilihnya desa Kalianget Barat karena adanya keunikan yaitu sebelum menjabat sebagai kepala desa memiliki profesi sebagai dosen. Menurut Mu'in (2019) orang yang berprofesi sebagai dosen memiliki

kompetensi akademik, intelektual, dan juga profesional. Salah satu faktor utama untuk menentukan eksistensi dan kinerja suatu organisasi adalah pengelolaan sumber daya manusia. Selanjutnya, Mu'in (2019) juga menerangkan bahwa keahlian khusus yang dimiliki oleh dosen menjadi pembeda dengan profesi yang lain. Keunikan inilah yang kemudian menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di desa Kalianget Barat. Dengan demikian, latar belakang profesi sebagai dosen yang diyakini memiliki kompetensi akademik, intelektual, dan juga profesional dapat memberikan pengaruh terhadap terciptanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa. Adanya papan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa yang dapat diakses langsung oleh semua lapisan warga masyarakat desa membuktikan bahwa adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan desa Kalianget Barat. Sebagai pemimpin, kepala desa Kalianget Barat juga sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari masyarakat desa. Di samping itu, kepala desa juga sangat terbuka dan mendukung penuh terhadap kegiatan positif yang secara tidak langsung dapat membangun desa. Hal tersebut dapat dilihat dengan sikap kepala desa dan juga perangkat desa yang selalu kooperatif terhadap mahasiswa yang melakukan penelitian dengan objek desa Kalianget Barat. Namun, disisi lain masyarakat juga mempertanyakan jalanan rusak di beberapa titik lokasi di desa Kalianget Barat yang tak kunjung diperbaiki. Selain itu, dengan dipilihnya desa Kalianget Barat sebagai tempat penelitian ini dapat memberikan gambaran akan dampak

dari latar belakang profesi kepala desa dan bagaimana cara kepala desa dalam mengelola dana desa serta menjadi bahan evaluasi terhadap pemerintah desa setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diungkap sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

a. Bagaimanakah pengelolaan keuangan desa Kalianget Barat?
b. Apakah latar belakang profesi kepala desa berperan dalam menciptakan akuntabilitas keuangan desa Kalianget Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk menganalisis pengelolaan keuangan desa Kalianget Barat.
b. Untuk mengungkap peran latar belakang profesi kepala desa dalam menciptakan akuntabilitas keuangan desa Kalianget Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan informasi bagi pemerintah dan juga bermanfaat untuk pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis terutama dibagian akuntansi publik. Selain itu juga, hasil kajian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan juga evaluasi untuk lembaga, pemegang jabatan, dan individu. Selain itu juga diharapkan bisa dipakai sebagai referensi serta informasi bagi pihak yang membutuhkan.

1.5 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kapasitas pemerintah desa yaitu peran latar belakang profesi kepala desa terhadap pengelolaan dana desa di desa Kalianget Barat. Selain itu, penelitian ini juga difokuskan pada bagaimana pengelolaan dana desa di Kalianget Barat.